

Dr. Denok Sunarsi, S.Pd., M.M., CHT,  
Kharisma Danang Yuangga, S.Pd., M.Pd.  
Ir. Ariyawan Sunardi, S.Si., M.T., M.Si.  
Efendi Feriawan Chandra  
Yogie Tresna  
Leo Andrean Kuncoro

# *Merajut* **KEMANDIRIAN PEREMPUAN**

Peran Pengembangan SDM, Pendidikan,  
dan Teknologi Elektro untuk UMKM



Editor: Dr. Rachmawaty, S.T., M.B.A., M.IFP.

# *Merajut* **KEMANDIRIAN PEREMPUAN**

Peran Pengembangan SDM, Pendidikan,  
dan Teknologi Elektro untuk UMKM

Dr. Denok Sunarsi, S.Pd., M.M., CHt.  
Kharisma Danang Yuangga, S.Pd., M.Pd.  
Ir. Ariyawan Sunardi, S.Si., M.T., M.Si.  
Efendi Feriawan Chandra  
Yogie Tresna  
Leo Andrian Kuncoro

Editor: Dr. Rachmawaty, S.T., M.B.A., M.IFP.



---

**MERAJUT KEMANDIRIAN PEREMPUAN**  
**Peran Pengembangan Sdm, Pendidikan, Dan Teknologi Elektro**  
**Untuk UMKM**

---

Ditulis oleh:

**Dr. Denok Sunarsi, S.Pd., M.M., CHt.**  
**Kharisma Danang Yuangga, S.Pd., M.Pd.**  
**Ir. Ariyawan Sunardi, S.Si., M.T., M.Si.**  
**Efendi Feriawan Chandra**  
**Yogie Tresna**  
**Leo Andrean Kuncoro**

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh  
**PT Literasi Nusantara Abadi Grup**  
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok. B11 Merjosari  
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144  
Telp : +6285887254603, +6285841411519  
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com  
Web: www.penerbitlitnus.co.id  
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



---

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip  
atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku  
dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

---

Cetakan I, September 2025

Editor: Dr. Rachmawaty, S.T., M.B.A., M.IFP

Perancang sampul: Rosyiful Aqli  
Penata letak: Bas

**ISBN : 978-634-234-651-8**

viii + 286 hlm. ; 15,5x23 cm.

©September 2025



## PARKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku dengan judul “Merajut Kemandirian Perempuan: Peran Pengembangan SDM, Pendidikan, dan Teknologi Elektro untuk UMKM” dapat terselesaikan dengan baik.

Buku ini lahir dari keprihatinan sekaligus harapan terhadap pentingnya pemberdayaan perempuan di era modern, khususnya dalam konteks pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di tengah tantangan globalisasi dan transformasi digital, perempuan memiliki potensi luar biasa untuk menjadi motor penggerak ekonomi keluarga dan masyarakat. Namun, potensi tersebut perlu didukung oleh peningkatan kapasitas sumber daya manusia, akses pendidikan yang inklusif, serta pemanfaatan teknologi—terutama teknologi elektro—yang mampu meningkatkan efisiensi dan inovasi dalam usaha.

Melalui buku ini, penulis berupaya menyajikan gagasan dan pendekatan strategis untuk memperkuat kemandirian perempuan melalui sinergi antara pendidikan, pengembangan SDM, dan penerapan teknologi. Harapannya, karya ini dapat menjadi inspirasi sekaligus referensi bagi akademisi, pelaku UMKM, serta pihak-pihak yang berkomitmen pada pemberdayaan perempuan dan pembangunan berkelanjutan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan buku ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya buku ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah kecil menuju terwujudnya kemandirian perempuan Indonesia yang berdaya saing dan berkeadilan.

Penulis



## DAFTAR ISI

Parkata .....	iii
Daftar Isi .....	v

## BAB 1

### **PENDAHULUAN ..... 1**

A. Konsep Dasar Pemberdayaan.....	1
B. Batasan Pemberdayaan (Empowerment).....	6
C. Pemberdayaan Perempuan .....	9
D. Tujuan Pemberdayaan Perempuan.....	16
E. Indikator Pemberdayaan Perempuan.....	19
F. Langkah-langkah Pemberdayaan Perempuan.....	20
G. Strategi dan Program Pemberdayaan Perempuan .....	21

## BAB 2

### **KONSEP KEMANDIRIAN PEREMPUAN ..... 23**

A. Kemandirian Perempuan.....	23
B. Masalah Yang Dihadapi Perempuan Dan Penyebabnya .....	33
C. Kemandirian Ekonomi Perempuan .....	35
D. Keterlibatan Perempuan dalam Pembangunan Ekonomi .....	39

## BAB 3

### PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PADA PELAKU UMKM ..... 41

A. Konsep Dasar UMKM.....	41
B. Arah Pengembangan UMKM .....	45
C. Kelebihan dan Kekurangan UMKM.....	46
D. Sektor UMKM Berdasar Kegiatan Ekonomi.....	51
E. Peluang dan Peran UMKM.....	54
F. Pemberdayaan UMKM .....	57
G. Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM.....	63
H. Peran Perempuan dalam Membangkitkan UMKM .....	66
I. Entrepreneurial Self-Efficacy dan Kinerja Bisnis UMKM.....	79

## BAB 4

### METODE DAN PENDEKATAN PEMBERDAYAAN ..... 91

A. Pendekatan ABCD (Asset Based Community Development) .....	91
B. Pendekatan PAR.....	103
C. Pendekatan CBR .....	110

## BAB 5

### PENGEMBANGAN & PEMBERDAYAAN SDM ..... 117

A. Pengembangan SDM .....	117
B. Indikator Pengembangan SDM.....	139
C. Pemberdayaan SDM .....	140
D. Perencanaan Pemberdayaan SDM.....	148
E. Cara Pemberdayaan SDM.....	159

## BAB 6

### PERAN PENDIDIKAN DALAM MENDORONG KEMANDIRIAN PEREMPUAN.....163

A. Pendahuluan.....	163
---------------------	-----

B. Pendidikan Formal, NonFormal dan Informal ..... 165

C. Pendidikan Kewirausahaan ..... 178

**BAB 7**

**PENERAPAN TEKNOLOGI ELEKTRO PADA PELAKU UMKM ..... 189**

A. Pendahuluan ..... 189

B. Solar Home System (SHS) bagi UMKM ..... 193

C. Inovasi Teknologi untuk UMKM: Cara Memanfaatkan Digitalisasi untuk Pertumbuhan ..... 198

D. Digitalisasi Usaha: E-Commerce, Marketplace, Dan Media Sosial ..... 205

E. Tantangan adopsi teknologi oleh perempuan pelaku UMKM.... 215

**BAB 8**

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM DUNIA BISNIS ..... 221**

A. Pendahuluan ..... 221

B. Problematika Ekosistem Bisnis dan Transformasi Digital ..... 226

C. Gambaran Umum Usaha Kecil dalam Ekosistem Bisnis dan Transformasi Digital ..... 227

D. Konteks Majemen Pada Model Ekosistem Bisnis ..... 232

E. Pemangku Kepentingan (Stakeholders) dalam Ekosistem Bisnis 235

F. Pemodelan dan Analisis Ekosistem Bisnis ..... 239

G. Inovasi Teknologi untuk Meningkatkan Pengalaman Pelanggan 241

**BAB 9**

**STUDI KASUS PEMBERDAYAAN PELAKU UMKM PEREMPUAN ..... 251**

A. Pendahuluan ..... 251

B. Studi Kasus ..... 253

Daftar Pustaka ..... 275

Profil Penulis ..... 281





# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Konsep Dasar Pemberdayaan

Setiap pekerjaan atau pembangunan memerlukan sumber daya (resources), yang berupa manusia (human resources) maupun sumber daya alam (nature resources). Kedua sumber daya tersebut sangat penting dalam pekerjaan, berhasil atau tidak bergantung dari dua kondisi sumber tersebut. Keberhasilan suatu pembangunan, apapun bentuk pengembangannya peran human resources merupakan bagian yang sangat menentukan. Jepang sebuah negara yang pernah tidak berdaya, namun karena gigihnya dan semangat human resourcesnya maka akhirnya menjadi negara maju yang ada di asia. Sebaliknya jika nature resources yang banyak dan tidak dimbangi dengan kemajuan sumber daya manusianya maka sumber alam tersebut tidak bisa tergali dengan maksimal. Jadi sumber daya manusia merupakan kebutuhan organisasi yang tidak bisa ditinggalkan dalam menjalankan semua aspek pekerjaan, baik dalam usaha jasa maupun produksi. Didalam menjalankan perencanaan sumber daya manusia, menurut Siagian (2001), perlu diawali dengan menginventarisasi yang menyangkut:

- Jumlah tenaga kerja dan kualifikasi yang ada
- Masa kerja masing-masing
- Pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki, baik secara formal maupun non formal.

- Bakat yang masih perlu dikembangkan
- Minat personil, yang terkait dengan kegiatan tugas.

Agar unit kerja memperoleh tenaga kerja yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan, titik tolak yang tidak boleh dilupakan adalah:

- Tujuan dan sasaran strategik yang ingin dicapai dalam satu kurun tertentu di masa depan.
- Tenaga kerja yang sudah berkarya dalam organisasi dilihat bukan hanya dari segi jumlah dan tugasnya sekarang, akan tetapi juga potensi yang dimilikinya yang perlu dan dapat dikembangkan sehingga mampu melaksanakan tugas baru nanti
- Adanya penanganan kerja yang mencakup, identitas karyawan
- Adanya keunggulan personil seperti: kemampuan bekerja keras, bekerja cerdas, bekerja tuntas dan bekerja iklas
- Tidak mengenal lelah, tidak mengajukan tuntutan, tidak terlibat dalam konflik.

Dari masing-masing personil mampu menunjukkan sikap yang mencakup:

- Kejujuran, dalam menjalankan semua kegiatan
- Transparan, keterbukaan dalam melaksanakan tanggung jawab
- Komitmen, memegang teguh kebijakan yang sudah disepakati bersama.
- Kerjasama, menjalin kebersamaan dalam menjalankan tugas atau dengan membentuk tim kerja
- Disiplin, mematuhi aturan dan peraturan
- Tanggung jawab, semua pekerjaan bisa dipertanggung jawabkan.

Pelaksanaan dalam bekerja harus ada prestasi yang standart , sebagai ukuran keberhasilan personal dalam lingkup kerja, paling sedikit ada enam alasan kuat antara lain:

# BAB 2

## KONSEP KEMANDIRIAN PEREMPUAN

### A. Kemandirian Perempuan

#### 1. Definisi dan Peran perempuan

Perempuan adalah potensi keluarga yang memiliki semangat namun tak berdaya sehingga perlu diberdayakan, salah satu ketidakberdayaan perempuan ialah tingkat pendidikan yang rendah. Sehingga pemberdayaan perempuan antara lain dapat dilakukan dengan memberi motivasi, pola pendampingan usaha, pelatihan keterampilan, penyuluhan kewirausahaan membekali perempuan agar dapat bekerja, berusaha dan memiliki penghasilan.

Perempuan dalam kelompok usaha memiliki misi utama untuk mengembangkan kemandirian, keswadyaan masyarakat terhadap sumberdaya internal lingkungan yang tersedia agar terhindar dari ketidaktahuan, kemiskianan, keterbelakangan, kelemahan fisik, kerentanan kedalam kemiskinan, yang mematikan peluang hidup masyarakat miskin. (Susilo, 2010)

Peran perempuan sangat besar dalam pengelolaan lingkungan. Sebagai indikator, bila suatu rumah tidak ada perempuan, maka kelihatannya rumah itu tidak bercahaya, sedih, tidak teratur, serasa gersang, dan bahkan seperti tidak terawat. Begitu pula bila dilihat anak-anaknya kelihatan tidak gembira, muram, dan lainnya. Bila dibandingkan dengan jika dirumah ada perempuan, maka rumah terlihat rapi, hijau, terawat, indah, dan anak-anaknya gembira, sehat-sehat serta ceria. Begitulah dapat dikatakan bahwa perempuan adalah

manajer yang baik dalam pengelolaan lingkungan, sering disebut juga bahwa perempuan adalah sahabat lingkungan.

Perempuan sebagai kelompok penduduk yang jumlahnya mayoritas ditantang untuk ambil bagian menghadapi perubahan yang terjadi di lingkungannya. Dampak lain dari globalisasi adalah adanya keterbukaan dan peningkatan peluang dan kesempatan bagi perempuan untuk berperan lebih luas. Hal ini dimungkinkan karena meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang memberi kesempatan pada perluasan kesempatan kerja, dan pengembangan potensi peran karena peningkatan dan kemajuan pendidikan perempuan.

Fakta empiris membuktikan bahwa pembangunan ekonomi dengan menyertakan perempuan sebagai aset sumberdaya manusia strategis telah banyak dilakukan oleh berbagai negara di dunia. komponen pembangun yang diperkirakan berperan penting dalam upaya memberdayakan perempuan yang bergerak disektor usaha kecil adalah dengan memberdayakan kapasitas dan mutu sumberdaya diri perempuan melalui pendidikan yang diikuti dengan kegiatan yang ditujukan pada upaya pengorganisasian ekonomi produktif kaum perempuan berbasis kesinambungan. (Shubies, 2010)

Perkembangan peningkatan kemampuan sudah barang tentu akan menimbulkan pergeseran nilai dan pola kehidupan keluarga. Sebagai contohnya, gejala ini yang akhirnya sangat menonjol adalah meningkatnya jumlah perempuan yang memilih untuk bekerja bukan semata-mata tuntutan ekonomi akan tetapi karena ingin memuaskan kebutuhan pribadinya. Fenomena ini sebagai perwujudan keberhasilan program pendidikan secara langsung berpengaruh pada peningkatan aspirasi dan harapan perempuan akan penghasilan dan kehidupan yang lebih baik.

Pembangunan peran perempuan telah dilaksanakan lebih dari 35 tahun dan sudah banyak hasil yang dicapai misalnya peningkatan ragam peran yang dimainkan perempuan. Pada era milenium ketiga upaya mereposisi peran dan fungsi perempuan sangatlah tepat

# BAB 3

## PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PADA PELAKU UMKM

### A. Konsep Dasar UMKM

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan upaya penerapan konsep manajemen pada perusahaan kecil dengan tenaga kerja dan perputaran keuangan yang terbatas. UMKM dapat didefinisikan secara berbeda berdasarkan jumlah karyawan dan berdasarkan nilai investasi. Jika usaha mikro kecil dan menengah terlibat dalam pembuatan barang maka perusahaan tersebut memiliki nilai investasi. UMKM menjadi tulang punggung yang mendorong pembangunan industri sehingga memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara baik bagi negara maju maupun negara berkembang. UMKM mampu menyediakan bagi para pemberi kerja dan mempekerjakan sebagian besar tenaga kerja. Sebagian dari produk domestik bruto (PDB) dapat dihasilkan melalui berbagai upaya dalam pengembangan UMKM. Pemerintah perlu memberikan bantuan kepada UMKM agar mampu mempertahankan diri dalam kondisi pasar yang tidak stabil. Pemerintah perlu memberikan pinjaman pembiayaan secara prioritas kepada usaha mikro kecil dan menengah dalam bentuk pinjaman tanpa agunan, fasilitas pertanggungan kredit, program pelatihan dan pengembangan keterampilan yang memiliki manfaat dan fasilitas yang diberikan kepada UMKM. Oleh karena itu, perlu memahami cara untuk mempekerjakan sumber daya manusia dan mempertimbangkan kebijakan pemerintah serta memberikan dukungan dalam berbagai pengembangan UMKM.

Konsep UMKM sudah banyak diungkapkan oleh para ahli, diantaranya pengertian UMKM yang dijelaskan oleh Idayu et al. (2021) dimana UMKM merupakan kegiatan usaha yang dilakukan secara perorangan ataupun kelompok yang bertujuan untuk menyejahterakan individu ataupun kelompok yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, pertumbuhan tenaga kerja dan distribusi hasil pembangunan. UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan secara perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi (Azzahra & Wibawa, 2021). UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria (Fitriani & Luthfi, 2022). UMKM bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan (Maheswari et al., 2022). UMKM memiliki peran penting dalam mengatasi berbagai persoalan dan permasalahan perekonomian antara lain dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat terkait barang maupun jasa dan lapangan pekerjaan (Sofyan, 2017).

#### 1. Asas-asas UMKM

Berikut adalah asas-asas yang ada pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

- a. Asas Kebersamaan adalah asas yang mendorong peran seluruh UMKM dan Dunia Usaha secara bersama-sama dalam kegiatannya untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.
- b. Asas Efisiensi adalah asas yang mendasari pelaksanaan pemberdayaan UMKM dengan mengedepankan efisiensi berkeadilan dalam usaha untuk mewujudkan iklim usaha yang adil, kondusif, dan berdaya saing.
- c. Asas Berkelanjutan adalah asas yang secara terencana mengupayakan berjalannya proses pembangunan melalui pemberdayaan UMKM yang dilakukan secara berkesinambungan sehingga terbentuk perekonomian yang tangguh dan mandiri.

# BAB 4

## METODE DAN PENDEKATAN PEMBERDAYAAN

### A. Pendekatan ABCD (Asset Based Community Development)

Pendekatan ABCD merupakan pendekatan yang mengarah pada pemahaman dan internalisasi asset, potensi, kekuatan, dan pendayagunaannya secara mandiri dan maksimal. Asset adalah segala sesuatu yang berharga, bernilai sebagai kekayaan atau perbendaharaan. Segala yang bernilai tersebut memiliki guna untuk memenuhi kebutuhan.

Strategi yang digunakan oleh fasilitator yang dilakukan bersama masyarakat untuk terwujudnya pendampingan adalah:

#### 1. Discovery (menemukan)

Tahap Discovery adalah proses pencarian yang mendalam tentang hal-hal positif, hal-hal terbaik yang pernah dicapai, dan pengalaman-pengalaman keberhasilan di masa lalu. Proses ini dilakukan dengan wawancara apresiatif. Beberapa contoh pertanyaan apresiatif yang dilakukan pada tahap ini antara lain: a) Ceritakan pengalaman terbaik yang pernah ada?, b) Hal apa yang sangat bernilai dari diri Anda?, c) Hal-hal apa yang menjadi sumber kehidupan Anda, yang tanpa hal tersebut Anda akan mati?, d) Sebutkan 3 harapan yang Anda miliki untuk meningkatkan kekuatan dan efektifitas Anda?



2. Dream (mimpi)

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari tahap sebelumnya, orang kemudian mulai membayangkan masa depan yang diharapkan. Pada tahap ini, setiap orang mengeksplorasi harapan dan impian mereka baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk organisasi. Inilah saatnya orang-orang memikirkan hal-hal besar dan berpikir out of the box serta membayangkan hasil-hasil yang ingin dicapai.

3. Design (merancang)

Pada tahap Design ini, orang mulai merumuskan strategi, proses, dan sistem dalam membuat keputusan dan mengembangkan kolaborasi yang mendukung terwujudnya perubahan yang diharapkan. Pada tahap ini semua hal positif di masa lalu ditransformasi menjadi kekuatan untuk mewujudkan perubahan yang diharapkan (dream).

4. Define (menentukan)

Pada tahap define ini, orang mulai menentukan langkah apa yang harus dilakukan untuk merealisasikan strategi yang telah dirancang untuk mewujudkan perubahan yang diharapkan

5. Destiny (memastikan)

Tahap Destiny adalah tahapan bagi setiap orang dalam organisasi mengimplementasikan berbagai hal yang sudah dirumuskan pada tahap Design. Tahap ini berlangsung ketika organisasi secara kontinyu menjalankan perubahan, memantau perkembangannya, dan mengembangkan dialog, pembelajaran, dan inovasi-inovasi baru.

Prinsip pengembangan masyarakat berbasis asset (ABCD) sebagai berikut: Setengah terisi lebih berarti, Semua punya potensi, Partisipasi, Kemitraan, Penyimpangan positif, Berasal dari dalam masyarakat, dan Mengarah pada sumber energi. (Salahudin, 2015)

1. Setengah Terisi lebih Berarti (Half Full Half Empty)

Salah satu modal utama dalam program pengabdian terhadap masyarakat berbasis aset adalah merubah cara pandang komunitas terhadap dirinya. Tidak hanya terpaku pada kekurangan dan masalah

# BAB 5

## PENGEMBANGAN & PEMBERDAYAAN SDM

### A. Pengembangan SDM

#### 1. Pengertian Pengembangan SDM

Pengembangan adalah konsekuensi dari hasil pendidikan dan pelatihan yang diartikan sebagai penyiapan individu untuk memikul tanggung jawab memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan sikap dan sifat-sifat kepribadian. Pelaksanaan kegiatan ini biasanya lebih formal sifatnya dan konsentrasinya mengarah pada strategi untuk mempersiapkan kemampuan karyawan pada jabatan yang lebih tinggi. (Rozalena dan Dewi 2017; 110).

Pengembangan karyawan ini dianggap semakin penting manfaatnya, karena tuntutan pekerjaan atau jabatan, sebagai akibat kemajuan teknologi dan semakin ketatnya persaingan diantara perusahaan yang sejenis. Setiap personel perusahaan dituntut agar dapat bekerja efektif, efisien, kualitas, dan kuantitas pekerjaannya baik sehingga daya saing perusahaan semakin besar. Pengembangan ini dilakukan baik bertujuan non karier maupun karier bagi para karyawan baru atau lama melalui latihan dan pendidikan.

Pelatihan dan pendidikan ini dilaksanakan untuk karyawan baru agar dapat menjalankan tugas-tugas baru yang dibebankan dan untuk karyawan lama guna meningkatkan mutu pelaksanaan tugasnya sekarang maupun masa datang. Pada dasarnya latihan

dan pendidikan itu merupakan proses yang berlanjut bukan proses yang sesaat saja. Munculnya kondisi baru sangat mendorong pimpinan organisasi atau perusahaan untuk terus memperhatikan dan menyusun program-program latihan dan pendidikan secara kontinyu. Pimpinan perusahaan semakin menyadari bahwa karyawan baru pada umumnya hanya mempunyai kecakapan teoritis saja dari bangku kuliah, jadi perlu dikembangkan.

Pengembangan karyawan membutuhkan biaya cukup besar, tetapi biaya ini merupakan investasi jangka panjang bagi perusahaan. Karena karyawan yang cakap dan terampil akan dapat bekerja lebih efisien, efektif, pemborosan bahan baku, dan arusnya mesin berkurang, hasil kerjanya lebih baik sehingga perusahaan mampu bersaing.

Untuk jelasnya pengertian pengembangan, pendidikan dan latihan diuraikan sebagai berikut:

- a. Pengembangan  
Adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan.
- b. Pendidikan  
Meningkatkan keahlian teoritis, konseptual dan moral karyawan, sedangkan latihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis pelaksanaan pekerjaan karyawan. Menurut instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 15. Tanggal 13 September 1974, "Pendidikan adalah segala usaha untuk membina kepribadian dan mengembangkan kemampuan manusia Indonesia, jasmaniah dan rohaniah yang berlangsung seumur hidup, baik di dalam maupun di luar sekolah, dalam rangka pembangunan persatuan Indonesia dan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila".

# BAB 6

## PERAN PENDIDIKAN DALAM MENDORONG KEMANDIRIAN PEREMPUAN

### A. Pendahuluan

#### 1. Definisi Pendidikan

Pendidikan diperlukan agar manusia sebagai individu berkembang semua potensinya dalam arti perangkat pembawaanya yang baik dengan lengkap. Pada tingkat dan skala makro, pendidikan merupakan gejala sosial yang mengandalkan interaksi manusia sebagai sesama (subjek) yang masing-masing bernilai setara. Tidak ada perbedaan hakiki dalam nilai orang perorang karena interaksi antar pribadi (interpersonal) itu merupakan perluasan dari interaksi internal dari seseorang dengan dirinya sebagai orang lain.

Pendidikan dipahami sebagai pengukuhan manusia subjek yang merupakan rangkaian tentang kesadaran akan dunia (realitas) yang mendalam (kritis) sebagai man of action). (Freire, 2000)

Menurut Carter V. Good dalam Hasbullah (merumuskan pengertian pendidikan sebagai berikut:

- a. Pedagogy is the art, practice, or profession of teaching artinya . Seni, praktek, atau profesi sebagai pengajar
- b. The systematized learning or instruction concerning principles and methods of teaching and of student control and guidance, largely replaced by the term education artinya artinya Ilmu yang

sistematis atau pengajaran yang berhubungan dengan prinsip dan metode-metode mengajar, pengawasan dan bimbingan murid; dalam arti luas digantikan dengan istilah pendidikan.

Dari rumusan pengertian dalam Dictionary of Education, Fattah (2004) menjelaskan bahwa pendidikan adalah: (a) proses seseorang, masyarakat tempat mereka hidup, (b) proses sosial yang terjadi pada orang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga mereka dapat memperoleh perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum. Dengan kata lain, pendidikan dipengaruhi oleh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang sifatnya permanen (tetap) dalam tingkah laku, pikiran, dan sikapnya. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai sarana untuk persiapan hidup yang akan datang, tetapi juga untuk kehidupan sekarang yang dialami individu dalam perkembangannya menuju ke tingkat kedewasaannya.

## **2. Ciri-ciri Pendidikan**

Berdasarkan pengertian pendidikan menurut Fattah (2004), dapat diidentifikasi beberapa ciri pendidikan, antara lain, yaitu:

- a. Pendidikan mengandung tujuan, yaitu kemampuan untuk berkembang sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidup.
- b. Untuk mencapai tujuan itu, pendidikan melakukan usaha yang terencana dalam memilih isi (materi), strategi, dan teknik penilaiannya yang sesuai.
- c. Kegiatan pendidikan dilakukan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (formal dan non formal).

## **3. Indikator Pendidikan**

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 (2003), indikator tingkat pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan, yaitu terdiri dari:

# BAB 7

## PENERAPAN TEKNOLOGI ELEKTRO PADA PELAKU UMKM

### A. Pendahuluan

Di tengah naiknya biaya listrik dan kebutuhan produksi, UMKM perlu strategi baru agar tetap bertahan. Salah satu cara yang mulai banyak dilirik adalah memanfaatkan teknologi efisiensi energi untuk UMKM. Bukan cuma soal hemat, tapi juga bagian dari usaha menuju bisnis yang lebih berkelanjutan.

Dengan teknologi efisiensi energi, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah bisa mengurangi tagihan listrik secara signifikan. Apalagi untuk bisnis seperti laundry, percetakan, atau makanan dan minuman yang butuh penggunaan alat listrik terus-menerus.

Panel surya atap bisa bantu nyuplai listrik untuk kebutuhan dasar, seperti penerangan, pendingin, atau mesin ringan. Bahkan beberapa UMKM di bidang pertanian dan peternakan sudah pakai pompa air tenaga surya dan bisa hemat sampai 70% biaya listrik.

Solar Home System (SHS) adalah sistem pembangkit listrik tenaga surya skala kecil yang dirancang untuk kebutuhan rumah tangga, terutama di daerah terpencil yang belum terjangkau listrik PLN. Teknologi elektro berperan penting di berbagai komponen dan aspek sistem SHS, mulai dari konversi energi hingga manajemen distribusi listrik.

## **1. Definisi Penerapan Teknologi Elektro**

Menurut Azzarkasyi et.al (2020) Teknologi elektronika telah memberi banyak hal untuk kenyamanan, keamanan, kesenangan atau hal-hal lainnya. Tanpa elektronik, maka kehidupan akan terasa kurang nyaman, kurang aman, kurang menarik, atau menyenangkan. Beberapa bidang penting yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi elektronik antara lain teknologi informasi dan telekomunikasi, teknologi multimedia (audio-visual), sensor, system kendali, instrumentasi dan alat ukur serta berbagai bidang lainnya.

Elektronika adalah ilmu yang mempelajari alat listrik arus lemah yang dioperasikan dengan cara mengontrol aliran elektron atau partikel bermuatan listrik dalam suatu alat seperti komputer, peralatan elektronik, termokopel, semikonduktor, dan lain sebagainya. Ilmu yang mempelajari alat-alat seperti ini merupakan cabang dari ilmu fisika, sementara bentuk desain dan pembuatan sirkuit elektroniknya adalah bagian dari teknik elektro, teknik komputer, dan ilmu/ teknik elektronika dan instrumentasi.

Alat-alat yang menggunakan dasar kerja elektronika ini biasanya disebut sebagai peralatan elektronik (electronic devices). Contoh peralatan/ piranti elektronik ini: Tabung Sinar Katoda (Cathode Ray Tube, CRT), radio, TV, perekam kaset, perekam kaset video (VCR), perekam VCD, perekam DVD, kamera video, kamera digital, komputer pribadi desktop, komputer Laptop, PDA (komputer saku), robot, smart card, dll.

## **2. Manfaat dan Peran Elektronika**

Menurut Azzarkasyi et.al (2020) beberapa manfaat dan peran elektronika dalam berbagai bidang:

### **a. Transportasi**

Transportasi merupakan salah satu bidang yang banyak mendapat sentuhan kemajuan teknologi elektronika. Dalam dunia transportasi dapat dengan mudah ditemui sistem

# BAB 8

## PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM DUNIA BISNIS

### A. Pendahuluan

Pemberdayaan perempuan adalah usaha mengalokasikan kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial. Posisi perempuan akan membaik hanya ketika perempuan dapat mandiri dan mampu menguasai atas keputusan-keputusan yang berkaitan dengan kehidupannya. Memberdayakan perempuan memberikan banyak dampak positif bagi pembangunan negara. Karena itu, perlu dari sekarang untuk berinvestasi pada anak perempuan atau perempuan muda. Investasi pada perempuan mampu memperluas akses perempuan pada pendidikan dan berbagai lapangan pekerjaan. Ketika anak perempuan dan perempuan muda memiliki akses yang lebih baik ke pendidikan, mereka dapat memiliki karier yang lebih baik. Partisipasi perempuan yang meningkat di pasar tenaga kerja dapat mendorong pertumbuhan ekonomi negara.

Dalam konteks pembangunan, pengarusutamaan gender, dan pemberdayaan perempuan begitu erat kaitannya dengan memperbaiki kualitas generasi penerus bangsa. Mengingat, perempuan adalah pendidik pertama di dalam keluarga. Berdasarkan prediksi Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2015 lalu, populasi Indonesia pada 2018 mencapai tak kurang dari 264,2 juta jiwa atau 50,2% adalah laki-laki sementara 131,5 juta jiwa atau 49,8% adalah perempuan. Sedangkan, Indeks Pembangunan Gender (IPG) Indonesia diketahui mengalami kenaikan dari 90,82 pada



2016 menjadi 90,99 di 2018. IPG yang mendekati 100 itu secara jelas mengindikasikan bahwa semakin kecil kesenjangan pembangunan antara laki-laki dan perempuan.

Sementara, Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Indonesia ikut tercatat naik dari 71,39 pada 2016 menjadi 71,74 di 2017. IDG adalah indikator yang menunjukkan apakah perempuan dapat memainkan peranan aktif dalam kehidupan ekonomi dan politik. Satu hal yang perlu digarisbawahi, tingkat pendidikan perempuan rata-rata lebih tinggi dari laki-laki. Akan tetapi, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan justru sebaliknya lebih rendah dibanding TPAK laki-laki yakni hanya di angka 55%.

Menurut Survei Angkatan Kerja Nasional 2018 yang dirilis oleh BPS, proporsi laki-laki dalam sektor kerja formal hampir dua kali lipat dibanding perempuan. Mirisnya, dalam 10 tahun terakhir, tren proporsi tersebut cenderung stagnan dan bahkan perempuan bekerja masih sangat rentan untuk terpapar economic shocks. Masih dari data BPS, sekitar 26% pekerja perempuan adalah pekerja sektor rumah tangga, selain itu, sebagian besar pekerja perempuan adalah pekerja dengan keterampilan menengah hingga rendah yang proporsinya mencapai 89% atau sekitar 43,8 juta jiwa.

Empat sektor utama menyadari pentingnya peran perempuan dalam pembangunan, pemerintah Indonesia membidik empat sektor utama yakni di bidang pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, serta terkait pencegahan kekerasan. Di samping itu, langkah strategis disiapkan untuk mengatasi isu pemberdayaan perempuan, kesetaraan gender, sekaligus mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDG's), terutama tujuan kelima yaitu kesetaraan gender. Pertama, di bidang pendidikan. Pemerintah mengimplementasikan wajib belajar 12 tahun serta menyediakan kesempatan bagi anak-anak dari keluarga miskin melalui Kartu Indonesia Pintar dan Program Keluarga Harapan. Kedua, di sektor kesehatan, Indonesia fokus untuk memperbaiki akses dan kualitas pelayanan kesehatan untuk ibu, anak, dan remaja,

# BAB 9

## STUDI KASUS PEMBERDAYAAN PELAKU UMKM PEREMPUAN

### A. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami perkembangan jumlah yang sangat pesat sejak terjadinya pandemi covid-19. UMKM dalam perekonomian Indonesia merupakan kelompok usaha yang terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan dan krisis ekonomi. Keberadaan UMKM sangat bermanfaat dalam mendistribusikan pendapatan masyarakat dan menjadi pilar penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM berfungsi sebagai mesin pertumbuhan ekonomi yang mampu meningkatkan devisa negara, mendorong pertumbuhan ekonomi lebih merata, membuka lapangan pekerjaan, menopang kebutuhan masyarakat dan memacu ekonomi disaat kritis. UMKM mempengaruhi perolehan produk domestik bruto dan penyediaan lapangan kerja. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi PDB 61,07%. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian saat ini mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada dan mampu mneghimpun sampai 60,4% dari total investasi. UMKM mampu menyerap tenaga kerja dan dapat mengurangi pengangguran.

Seiring terjadinya penurunan kasus positif covid-19 kinerja bisnis pelaku UMKM menunjukkan peningkatan penjualan seperti supermarket, restaurant, hotel dan pariwisata, fashion dan lainnya. Ada harapan untuk perbaikan market demand yang menimbulkan semangat baru

pelaku bisnis untuk produktif kembali. Saat ini usaha yang dijalankan pelaku UMKM diperhitungkan sebagai bisnis yang dapat menjanjikan keuntungan. Pemerintah berupaya menciptakan entrepreneur yang produktif dengan terus mendorong UMKM agar naik kelas. Bagi sebagian besar masyarakat Indonesia UMKM menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan, sehingga pengembangan UMKM menjadi prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Pembangunan tidak hanya ditujukan untuk mengurangi ketimpangan pendapatan antar kelompok, mengurangi kemiskinan dan pengangguran tetapi juga memperluas basis ekonomi dan memberikan kontribusi pada percepatan perubahan struktural khususnya meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional. (Kristina Sedyastuti, 2020).

Dalam meningkatkan kinerja bisnis pelaku UMKM, dibutuhkan adanya pemahaman sikap keuangan yang baik sehingga dapat mengelola keuangan dengan baik untuk mencapai tujuan usahanya. Seseorang dengan pemahaman keuangan yang baik akan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menjalankan bisnis. Disamping itu keyakinan dan kepercayaan diri seseorang dapat menyelesaikan tugas-tugas kewirausahaan juga diperlukan bagi pelaku bisnis. Pengusaha dengan Entrepreneurial Self Efficacy (ESE) yang tinggi cenderung memiliki ekspektasi untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis dan mampu bertahan dalam upaya mereka mencapai tujuan organisasi. ESE dapat mengubah keyakinan pengusaha menjadi upaya yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Namun demikian UMKM masih terus berbenah diri dalam meningkatkan kinerja bisnisnya. Banyak tantangan persaingan global seperti peningkatan inovasi produk, pengembangan sumber daya manusia, teknologi dan jangkauan pemasaran yang lebih luas. Terlebih lagi saat ini memasuki era yang serba digital visibilitas online dan review menjadi penentu masyarakat dalam memilih produk/jasa yang hendak dibeli. Tentu saja diperlukan persiapan untuk mempelajari sistem administrasi usaha yang baik, mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan maupun seminar



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, & Tusianti, E. (2021). Apakah Pemberdayaan Perempuan dalam Ekonomi dan Politik Telah Meningkatkan IPM Perempuan Indonesia? *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 21(2), 204–219.
- Agustin Rozalena dan Sri Komala Dewi. (2017). *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan Bagi Karyawan*. Jakarta : Raih Asa Sukses.
- Aida Vityala SHubies, (2010) *Pemberdayaan Perempuan Dari Masa Ke Masa*, Bandung: IPB Press.
- Ambar Teguh Sulistiyani, (2004) *Memahami Good Governance Dalam Perspektif Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Gaya Media.
- Ardana, Komang dkk. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Armstrong, M. (2017) *Handbook of Human Resource Management Practice*. 14th ed. London: Kogan Page Publishers.
- Azzarkasyi, et.al (2020) *Teori, Komponen, dan Penerapan Elektronika Dasar*. Penerbit NATURAL ACEH Jalan Tgk. Adee II No. 8, Gampong Doy, Ule Kareng, Banda Aceh, Aceh 23117
- Christopher Dureau, (2013) *Pembaru dan Kekuatan Lokal Untuk Pembangunan, Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS) Tahap II.*

- Dalimunthe, R. F., Sitohang, A. M. D., & Sibarani, M. L. (2022). Strengthening UMKM Human Resources Towards Internationalization. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 1(5), 789-800
- Depdiknas (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional
- Dessler, G. (2017) *Human Resource Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Rafika Aditama, 2014), 59-60.
- Fattah, Nanang Fattah (2004). *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Freire, Paulo (2000). *Politik Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ihsan, Muhammad Alim (2019) “Pemberdayaan Perempuan Dalam Masyarakat Konserfatif Musawa: *Journal for Gender Studies* Vol 11 No 1, Hal: 14–33. <https://doi.org/10.24239/msw.v11i1.441>.
- 1 Nadhir Salahuddin, dkk, (2015) *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya, LPPM IAIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Irawan, et.al (2024) *Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Berkelanjutan (Strategi untuk Meningkatkan Keterampilan dan Kompetensi dalam Organisasi)*. Eureka Media Aksara. Jawa Tengah
- Joanna Ochocka, (2014) *Community Based Research*, disampaikan dalam *Advanced CBR Training* yang diselenggarakan oleh SILE/LLD UIN Sunan Ampel Surabaya tahun , di Hotel Singgasana Surabaya.
- Kerry Strand et. al, (2003) *Community-Based Research and Higher Education: Principles and Practices*. San Francisco: Wiley Bass.
- Kabeer, N. (2012). *Women ’ s economic empowerment and inclusive growth : labour markets and enterprise development* (Vol. 44).
- Kumar C. (2019) *Artificial intelligence: Definition, types, examples, technologies*. Accessed March.

- Listyani, Handani, Refti. (2016). *UMKM: Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Perempuan Menuju Perekonomian Global*. Al-Adalah. Vol. 19, No. 1
- Marsono Shandy, Sulistyani Lilis, Lathifah Ifah. (2020). *Pelatihan Kewirausahaan dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI Di Surakarta*. Wasana Nyata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 4, No. 2; Hal. 131-136.
- Marzuki. (2012). «Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di Sekolah». FIS-UNY. Yogyakarta.
- Mathis, R. L., & Jackson, J.H. (2016) *Human Resource Management* (15th ed.). Cengage Learning
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, (2006) *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muhamad Mufid (2009) *Etika dan Filsafat Komunikasi*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nana Syaodih Sukmadinata, (2013) *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya.
- Noe, R.A. (2020) *Employee Training and Development* (8th ed.). McGraw-Hill Education.
- Nugroho, Adhi Setyawan, (2021) “Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Teknologi Tepat Guna di Daerah”, Penerbit: Guepedia, Hal, 72-73.
- Novianti, L. (2016). *Perempuan Di Sektor Publik*. Marwah, Jurnal Perempuan, Agama dan Gender, 15(1).
- Nuraeni, Y., & Suryono, I. L. (2021). *Analisis Kesenjangan Gender dalam Bidang Ketenagakerjaan di Indonesia*. Nahkoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan, 20(1), 68–79.
- Nurul Hidayati, (2015) “Beban Ganda Perempuan Bekerja (Antara Domestik dan Publik)” *Muwazah*, Vol.7 No.2.

- Parker, D. K. (2005). Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Rizky Indarwati, (2017) “Strategi Pelaksanaan Tim Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk ) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Kecamatan Samarinda Utara.” Jurnal Ilmu pengetahuan Vol 5 No 2 Hal: 862-872.
- Sims, R. (2002). Organizational Success through Effective Human Resources Management. Westport CT: Quorum Book,
- Sudrajat, (2012) Pemberdayaan UMKM dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Milenium (Penanggulangan Kemiskinan), Jurnal Dempasar: UPBJJ-UT
- Sugiyanto, G. et al. (2022). Manajemen Sistem Informasi. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Suharto, Edi. 2003. Pembangunan Kebijakan dan Kesejahteraan Sosial. Bandung: Mizan.
- Suwarni, E. et al. (2022). ‘Penerapan Sistem Pemasaran berbasis ECommerce pada Produk Batik Tulis di Desa Balairejo’, Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 2(2), pp. 187–192. doi: 10.52436/1.jpmi.570.
- Umari Chintan, Sari Maheni Ika, Hermawan Haris. (2019). Peran Ganda Perempuan Pelaku Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Pasar Tradisional Srono Kabupaten Banyuwangi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jember.
- Wildan Saugi dan Sumarno Sumarno (2015) “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal,” Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat Vol 2 No 2 (2015): 226, <https://doi.org/10.21831/jppm.v2i2.6361>.
- Wilfred Carr dan Stephen Kemmis, (2004) Becoming Critical Education Knowledge and Action Research New York: Routledge Farmer.
- Yoga, B. P. (2020). Geliatkan Umkm Indonesia, Perempuan Jadi Pahlawan Ekonomi Keluarga. Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. <https://www.kemenpppa>.

go.id/index.php/page/read/29/2972/geliatkan-umkm-indonesia-perempuan-jadipahlawan-ekonomi-keluarga.





## PROFIL PENULIS



**Dr. Denok Sunarsi, S.Pd., M.M., CHt.** adalah seorang akademisi dan peneliti di bidang manajemen dengan keahlian signifikan dalam pengelolaan sumber daya manusia. Saat ini, beliau menjabat sebagai Dosen di Universitas Pamulang dan telah menulis berbagai publikasi penelitian. Selain itu, Dr. Denok aktif terlibat dalam organisasi akademik, seperti Ikatan Dosen Republik Indonesia (IDRI) dan Asosiasi Dosen Pengabdian Masyarakat Indonesia (ADPI). Kontribusinya tercermin dalam banyak publikasi di jurnal internasional dan nasional, terutama dalam bidang manajemen dan bisnis. Penulis juga diakui atas risetnya yang berdampak, dengan banyak sitasi dan pengakuan dalam indeks ilmiah.



**Kharisma Danang Yuangga**, yang akrab disapa Angga, lahir dan besar di Malang, Jawa Timur. Sejak kecil, Angga telah menunjukkan ketertarikan besar terhadap dunia seni dan kreativitas. Ia gemar menulis, menggambar komik, serta mengekspresikan ide dan perasaannya melalui bentuk visual dan cerita. Ketertarikannya pada dunia seni kemudian berkembang menjadi minat terhadap dunia fesyen dan desain, yang terus ia tekuni hingga kini.

Penulis menempuh pendidikan di Universitas Negeri Malang, tempat ia meraih gelar Sarjana dan Magister Pendidikan Ekonomi. Selain itu, ia juga mengikuti berbagai pelatihan di luar jalur akademik formal, seperti Pendidikan dan Pelatihan Akuntansi di STIE Malangkuseswara, Pelatihan Announcer Radio Kampus UMF, serta Modeling di Portfolio Agency. Kombinasi antara pendidikan ekonomi dan pengalaman kreatif ini membentuk cara pandangnya yang unik terhadap dunia—bahwa seni, pendidikan, dan kehidupan sosial saling berkaitan dan bisa saling menginspirasi.

Dalam perjalanan kariernya, Penulis telah menorehkan berbagai prestasi di bidang seni dan kreatif. Ia pernah meraih Juara 2 Lomba Cipta Komik Pajak Expo 2009, Juara Harapan 2 Lomba Fashion Holiday Party, serta menjadi Nominasi 3 Terbaik dalam Audisi Acting Aurora Production. Tak hanya itu, ia juga terpilih sebagai Peserta Terbaik dalam Lomba Pekan Komik dan Animasi Nasional 6, menunjukkan konsistensinya dalam menekuni dunia seni visual dan pertunjukan.

Di luar pencapaian formalnya, penulis dikenal sebagai pribadi yang hangat, reflektif, dan penuh semangat untuk terus belajar. Ia menikmati waktu luangnya dengan menulis, menonton film, dan menghadiri berbagai ajang fashion show sebagai sumber inspirasi. Motto hidup yang selalu ia pegang adalah “Seburuk apa pun tempatmu berada, tetaplah menjadi orang yang baik dan bermanfaat.” Prinsip ini menjadi landasan bagi setiap langkahnya, baik dalam berkarya maupun berinteraksi dengan orang lain.

Melalui karya-karyanya, Angga berharap dapat menginspirasi pembaca untuk melihat keindahan dalam hal-hal sederhana dan menemukan makna dalam setiap perjalanan hidup. Ia dapat dihubungi melalui surel: [kharimadyuangga@gmail.com](mailto:kharimadyuangga@gmail.com).



**Ariyawan Sunardi** lahir di Banyuwangi pada 10 Oktober 1982. Sejak muda, ia telah menunjukkan minat yang besar terhadap dunia sains dan teknologi. Ketertarikannya pada bidang tersebut membawanya menempuh pendidikan tinggi di berbagai institusi ternama di Indonesia. Ia meraih gelar Sarjana Sains (S.Si) dari Universitas Negeri Semarang (UNNES)

pada tahun 2005, kemudian melanjutkan studi dan memperoleh Magister Teknik (M.T) di Institut Sains dan Teknologi Nasional pada tahun 2015, serta Magister Sains (M.Si) di bidang Fisika dari Universitas Indonesia pada tahun 2017. Demi memperkuat keahliannya di bidang profesional, ia juga menempuh Program Profesi Insinyur di Institut Teknologi Indonesia pada tahun 2023–2024.

Karier profesional penulis dimulai sebagai guru IPA di SMP–SMA Semesta Semarang pada tahun 2005–2006. Tak lama kemudian, ia dipercaya menjadi dosen tetap di UIN Walisongo Semarang pada tahun 2006–2007. Semangatnya dalam bidang penelitian kemudian mengantarkannya bergabung dengan BATAN (Badan Tenaga Nuklir Nasional), yang kini menjadi bagian dari BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional), sebagai peneliti sejak tahun 2008 hingga sekarang. Selain aktif meneliti, ia juga berperan sebagai dosen Teknik Elektro di Universitas Pamulang sejak tahun 2009, membagikan ilmunya kepada generasi muda yang tertarik dengan dunia sains dan teknologi.

Dengan pengalaman akademik dan profesional yang luas, Ariyawan dikenal sebagai sosok yang berdedikasi dalam pengembangan riset, pendidikan, dan inovasi teknologi di Indonesia. Ia juga aktif berkontribusi dalam dunia akademik melalui berbagai publikasi ilmiah yang terindeks di SINTA (ID: 6075811) dan SCOPUS (ID: 57204554372), serta dapat ditemukan di laman Google Scholar melalui tautan [scholar.google.com/citations?user=cMBelAAAAAJ&hl=id&oi=ao](https://scholar.google.com/citations?user=cMBelAAAAAJ&hl=id&oi=ao).

Kini, penulis tinggal di Serpong Garden 2 Blok A14 No. 27, Cisauk, Kabupaten Tangerang, bersama keluarga kecilnya. Ia dikenal sebagai

pribadi yang disiplin, rendah hati, dan tekun dalam mengejar ilmu. Dalam setiap langkahnya, Ariyawan meyakini bahwa pengetahuan adalah jembatan menuju kemajuan manusia dan kebermanfaatan bagi sesama.

Untuk keperluan profesional, ia dapat dihubungi melalui email: [ariyawansunardi1082@gmail.com](mailto:ariyawansunardi1082@gmail.com) atau telepon: 0858-8251-1775.



Effendi Feriawan Chandra berasal dari Bintaro, Tangerang Selatan. Ia adalah lulusan SMA yang memiliki minat besar di bidang administrasi dan manajemen. Berpengalaman di dunia pelayanan dan pemasaran, Effendi dikenal sebagai sosok yang teliti, disiplin, dan mudah beradaptasi. Ia percaya bahwa setiap langkah kecil dan pengalaman baru adalah bagian dari proses menuju kesuksesan.

Effendi dapat dihubungi melalui **email:** [effendiferiawan72@gmail.com](mailto:effendiferiawan72@gmail.com) atau **telepon:** 0852-1084-3518.



**Yogie Tresna**, lahir di Bandung, pada tanggal 06 November 1997, menyelesaikan S1 di Universitas Pamulang Program Studi Manajemen (2018-2022), dan saat ini sedang melanjutkan pendidikan pascasarjana di Universitas Pamulang dengan Program Studi Manajemen. Saat ini bekerja sebagai Karyawan Swasta di salah satu perusahaan.

Motto : sukses merupakan hasil dari upaya kecil yang diulangi hari demi hari, dan penulis dapat dihubungi melalui WhatsApp: 083805163141, email : [yogietresn6@gmail.com](mailto:yogietresn6@gmail.com)



**Leo Andrean Kuncoro** adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang yang aktif berorganisasi dan gemar belajar hal baru. Saat ini ia menjabat sebagai Sekretaris Umum Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Leo memiliki minat besar di bidang pendidikan dan penulisan, serta percaya bahwa setiap proses kecil yang dijalani dengan sungguh-

sungguh akan membawa hasil besar di kemudian hari.

Ia dapat dihubungi melalui email: [andrekuncoro252@gmail.com](mailto:andrekuncoro252@gmail.com) atau WhatsApp: 0831-0606-9422.





# *Merajut* **KEMANDIRIAN PEREMPUAN**

Peran Pengembangan SDM, Pendidikan,  
dan Teknologi Elektro untuk UMKM

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penerbitan buku ini didanai oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia, Tahun Anggaran 2025. Buku ini mendapatkan dukungan melalui Hibah Bima, Riset Dasar, dengan Skema Penelitian Fundamental – Reguler, dengan nomor kontrak 125/C3/DT.05.00/PL/2025 tanggal 28 Mei 2025, 8086/LL4/PG/2025, dan 102/D5/SK/LPPM/UNPAM/VI/2025 tanggal 4 Juni 2025.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia atas dukungan dana yang telah memungkinkan penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi positif dalam dunia akademik.



✉ [literasinusantaraofficial@gmail.com](mailto:literasinusantaraofficial@gmail.com)  
🌐 [www.penerbitlitnus.co.id](http://www.penerbitlitnus.co.id)  
📺 Literasi Nusantara  
📞 [085755971589](tel:085755971589)

Sosial

+17

